

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maksud pembangunan nasional ialah meningkatkan kemampuan perekonomian agar bisa mengatur kehidupan yang layak dan menjadikan penduduk yang makmur. Tujuan pembangunan diantaranya untuk mengurangi angka kemiskinan. Kemiskinan ini menjadi salah satu problema kesatuan ekonomi yang harus diberantas atau dikurangi oleh pemerintah secara lengkap, menjangkau semua sudut pandang kehidupan masyarakat, dan dijalankan dengan tepat.

Ungkapan kemiskinan muncul saat individu maupun kumpulan masyarakat yang tidak bisa memenuhi standar kesejahteraan kehidupan yang diakui sebagai keperluan, setidaknya dari patokan tertentu. Dalam pengertian lain, kemiskinan diartikan juga dimana kondisi tidak mempunyai uang dan harta untuk menanggung perihal kehidupan. Kemiskinan datang saat individu maupun sekumpulan orang-orang yang tidak bisa memenuhi standar kesejahteraan yang dikategorikan berdasarkan patokan dari penopang kehidupan. kemiskinan juga diartikan sebagai keadaan tidak memiliki uang dan harta dalam menjalani kehidupan.

Perkembangan penduduk di desa pada zaman dahulu, yang hidup pada zaman dimana belum adanya kemajuan teknologi seperti sekarang masih belum terlaksana dengan baik. Dimana pembangunan desa yang dijalankan penguasa, entah dengan kesanggupan sendiri ataupun dengan sokongan negara superpower ataupun organisasi dari manca negara. Lalu pada masa perubahan sekarang ini, “Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD)”. Program pembangunan dana desa di Kabupaten Agam belum terlaksana dengan baik, terlihat dari angka jumlah

penduduk miskin masih tinggi yaitu sebesar 39,92 ribu jiwa (BPS Sumatera Barat, 2018).

Alokasi dana desa (ADD) merupakan keharusan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memberikan anggaran untuk desa yang berasal dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan yang diterima oleh Kabupaten/Kota senilai 10% setelah dikurangi dengan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Berdasarkan keterangan didapatkan dari DPMN pada tahun 2017 bahwa ADD di Kabupaten Agam menunjukkan angka sangat tinggi yaitu sebesar Rp.84 milyar. Dimana dana ini didapatkan oleh nagari melalui (APBD) yang dianggarkan keseluruhan nagari Kabupaten Agam. Nagari yang mendapat alokasi dana desa terbesar yakni Nagari Manggopoh yaitu sebesar Rp.2 milyar.

Dana desa merupakan anggaran yang dikasih oleh pemerintah pada Pemerintah desa agar pemerintahan desa bisa menaikkan servis dan kemakmuran penduduknya, setiap desa memiliki wewenang untuk ambil bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten, yang mana dana desa ini dianggarkan oleh Pemerintah pusat untuk membiayai proses aktifitas membangun desa, dan proses pembaruan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa yang dilandasi kewenangan dan keperluan desa sesuai dengan peraturan undang-undang mengenai desa (UU No. 6 Tahun 2014). Berdasarkan keterangan yang di dapatkan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari (DPMN) pada tahun 2017 bahwa dana desa di Kabupaten Agam menunjukkan angka sebesar Rp. 70 milyar, dimana dana desa diperoleh dari APBN dianggarkan keseluruhan nagari

pada Kabupaten Agam. Nagari yang memperoleh dana desa paling banyak ialah Nagari Manggopoh yaitu senilai Rp.1,6 milyar.

Berdasarkan keterangan yang di dapatkan dari BPS Kabupaten Agam, total banyaknya penduduk di Kabupaten Agam tahun 2015 hingga pada tahun 2017 menunjukkan proses tingkatan setiap tahunnya. Pada periode 2015 jumlah penduduk sebesar 477,221 ribu jiwa kemudian menjadi 481,610 ribu jiwa pada tahun 2016 dan tahun 2017 banyaknya penduduk Kabupaten Agam yakni 485,815 ribu.

Pada penjelasan diatas, penulis akan mengerjakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Agam ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat pada permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan sesungguhnya dari penelitian ini ialah :

1. Apa dampak alokasi dana desa pada perkembangan kemiskinan di Kabupaten Agam ?
2. Apa dampak dana desa pada perkembangan kemiskinan di Kabupaten Agam ?
3. Apa dampak jumlah penduduk pada perkembangan kemiskinan di Kabupaten Agam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang telah dijelaskan, maksud dari penelitian ini ialah :

1. Menerangkan efek alokasi dana desa pada kemiskinan di Kabupaten Agam.

2. Menerangkan efek dana desa pada kemiskinan di Kabupaten Agam.
3. Menerangkan efek jumlah penduduk pada kemiskinan di Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan dan Faedah yang bisa dipetik dari penulisan skripsi ini ialah :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Agam, bisa digunakan sebagai referensi dalam penilaian besarnya pengaruh alokasi dana desa (ADD), dana desa dan jumlah penduduk di Kabupaten Agam.
2. Untuk kalangan masyarakat, setidaknya bisa menambah pengetahuan, dan berfungsi sebagai sarana pemberitahuan tentang kemiskinan.
3. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan untuk edukasi, acuan, literatur atau kelanjutan analisis tentang masalah kemiskinan.
4. Untuk penulis, dijadikan sebagai wawasan dan edukasi mengenai pengaruh alokasi dana desa (ADD), dana desa dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kabupaten Agam.
5. Untuk penulis, penelitian ini adalah upaya dalam meraih gelar sarjana ekonomi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Analisis dilakukan pada tahun 2017 (*Cross Section*) dengan daerah analisis yaitu Kabupaten Agam. Variabel bebas yang diteliti adalah alokasi dana desa, dana desa dan jumlah penduduk. Variabel terikatnya ialah kemiskinan di Kabupaten Agam.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem pada penyusunan analisis ialah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini ialah sepenggal dari pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang didasari penunjukan problema pada analisis ini, rumusan masalah, arah, faedah analisis, ruang lingkup analisis serta sistematika penulisan pada masing-masing bab yangmana bagian singkat dari isi penelitian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini isinya perihal teori beserta analisis dahulu yang melandasi analisis ini, susunan proses teoritis serta hipotesis yang berhubungan dengan alokasi dana desa (ADD), dana desa dan jumlah penduduk pada kemiskinan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang jenis beserta sumber data, variabel-variabel yang dipakai pada analisis, kemudian metode analisis yang dipakai pada analisis ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN SERTA PERKEMBANGAN VARIABEL PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum serta kemajuan variabel-variabel analisis pada daerah penyelidikan.

BAB V HASIL BESERTA PEMBAHASAN

Disini diperlihatkan hasil empiris pada regresi, kesimpulan pada analisis.

BAB VI KESIMPULAN BESERTA SARAN

Bab terakhir ini, yang berisikan mengenai kesimpulan yang di dapatkan dari bahasan di bab V, dan bab ini juga membahas saran yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukan